

CEGAH COVID-19 DI ERA NEW NORMAL PADA KP.SAMBENGAN

Arenawati¹,
Listyaningsih²
Yogi Anggara Fiqi Syahputra³

^{1),2),3)}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Sejarah artikel
Penyerahan: 12 November 2020
Revisi: 16 November 2020
Diterima: 19 November 2020

Email: Yogiang1802@gmail.com



Abstraksi

Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan untuk pencegahan masyarakat dalam menghadapi pandemi ini. Data yang ditunjukkan oleh website resmi covid19.bojolali.go.id di kabupaten Boyolali tercatat 1330 kasus COVID-19, 55 meninggal dunia, dan 120 dirawat. Untuk di kecamatan Simo tercatat 1280 di konfirmasi positif. Dengan demikian perlu dilakukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19 berbasis keluarga untuk membantu kesadaran masyarakat di kp.sambengan. Target sasaran pengabdian adalah Kelurahan kel. Gunung, kec. Simo, kab. Boyolali. Dari seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah disosialisasikan berbagai konten digital yang sangat mudah diakses. Pengabdian pada masyarakat terintegrasi magang ini menggunakan pendekatan dengan sebagai berikut: 1) tahap perencanaan; 2) tahap persiapan; 3) tahap pelaksanaan; 4) tahap evaluasi. Dari seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan magang pengabdian masyarakat ini telah disosialisasikan berbagai konten meliputi digital dan non digital. Daerah sasaran yakni kp.Sambengan, kel. Gunung, kec. Simo, kab. Boyolali sudah disebarluaskan poster melalui media sosial berisikan perlunya pencegahan masyarakat mengenai virus COVID-19. Kemudian siap untuk menghadapi New Normal untuk masyarakat serta kelurahan agar tetap waspada. Serta pemanfaatan poster untuk Instagram oleh para anggota pengabdian untuk meningkatkan pencegahan dan angka kasus positif di masyarakat secara konkrit terkait COVID-19

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Magang, Media sosial,*

Abstract

Community service that will be carried out for community prevention in the face of this pandemic. Data shown by the official covid19.bojolali.go.id website in Boyolali district recorded 1330 cases of COVID-19, 55 died, and 120 were treated. For the Simo sub-district, 1280 were recorded positive confirmation. Thus it is necessary to make efforts to increase public awareness about the prevention of family-based transmission of COVID-19 to help public awareness in the kp.sambengan. The target of community service is the Kelurahan. Mountain, kec. Simo, district. Boyolali. From the entire series of community service activities, various digital contents that are very easily accessible have been distributed. This integrated community service apprenticeship uses the following approach: 1) planning stage; 2) the preparation stage; 3) implementation stage; 4) evaluation stage. From the entire series of community service apprenticeship activities, various content has been socialized including digital and non-digital. The target area is kp. Sambengan, kel. Mountain, kec. Simo, district. Boyolali has distributed posters through social media containing the need for public prevention regarding the COVID-19 virus. Then ready to face the New Normal for the community and urban village to stay alert. As well as the use of posters for Instagram by service members to increase prevention and the number of positive cases in society in a concrete manner related to COVID-19.

Keywords: *Community Service, Apprenticeship, Social Media,*

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan dunia saat ini telah memasuki era globalisasi, kampus sebagai agent of change dihadapan pada dunia kerja yang semakin pragmatis. Kurikulum yang terbangun pun seolah-olah mengikuti kemauan pasar kerja. Orientasi kampus sebagai menara gading keilmuan seolah terpinggirkan atau dinomorduakan oleh permintaan pasar (market minded). Link and Match menjadi pembenar penerapan kurikulum ini tidak terkecuali kurikulum di Program Studi Administrasi Publik FISIP Untirta.

Mata kuliah Magang (AP 619440) adalah mata kuliah yang muncul sebagai bagian dari penerapan kurikulum 2019 sebagai

mata kuliah keahlian berkarya dan wajib diambil oleh mahasiswa. Mata kuliah ini mempunyai bobot sks (0-4), artinya seluruh kegiatan perkuliahan ini adalah praktikum dan tidak ada perkuliahan klasikal. Artinya dalam pelaksanaannya memerlukan pedoman atau modul yang digunakan sebagai guide agar sesuai dengan tujuan dari diadakannya mata kuliah ini, buku ini akan mencoba menjadi modul sekaligus pedoman dalam mencapai tujuan tersebut. Mata Kuliah Magang ini dilaksanakan selama minimal 1 sampai 3 bulan (sesuai dengan peminatan dan kebutuhan mahasiswa)[1].

Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang berusaha menggabungkan antara dunia teoritik dengan dunia praktik, dimana mahasiswa tidak ditempatkan sebagai menara gading ilmu pengetahuan tanpa dihadapkan pada dunia realita. Mahasiswa harus dihadapkan pada dunia nyata, pada kondisi sebenarnya. Pada saat ini dunia dihadapkan pada suatu kondisi yang sangat memprihatinkan dan mengguncang berbagai sektor kehidupan masyarakat. Pandemi Covid 19 adalah wabah yang tidak pernah diduga akan hadir di akhir tahun 2019 dan sampai sekarang masih terjadi terus peningkatan jumlah manusia yang terinfeksi virus corona ini. Begitu juga dengan Indonesia, virus ini terus berkembang dan penambahan jumlah pasien yang terinfeksi virus ini semakin lama semakin meningkat. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai bentuk kebijakan dalam rangka menghadapi dan mencegah penularan virus ini secara meluas. Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar), Kewajiban Penggunaan Masker, Physical Distancing, Social Distancing, Pembelajaran Daring, Work From Home, Isolasi Mandiri dan Isolasi Wilayah. Semua ini tentunya berdampak sangat besar bagi kehidupan masyarakat. Pemberlakuan New Normal saat ini telah diambil pemerintah untuk mengantisipasi semakin terpuruknya ekonomi bangsa ini, dengan adanya New Normal diharapkan dapat menggairahkan kembali roda perekonomian Indonesia dengan tatanan masyarakat baru. Oleh karenanya Magang tahun 2020 ini menjadi berbeda dengan Magang pada tahun-tahun sebelumnya. Karena apabila dilakukan magang seperti biasa, dimana mahasiswa tersebar di berbagai kantor instansi, perusahaan di berbagai lokasi berpotensi dapat mengakibatkan penularan virus corona pada mahasiswa. Oleh karenanya Kegiatan Magang tahun 2020 digantikan dengan berbagai kegiatan seperti mini riset, menulis artikel/essay, membuat produk, membuat bahan edukasi, terlibat dalam satuan tugas. Harapan kami Magang tahun 2020 ini walaupun berbeda tetapi tetap tidak mengurangi nilai kemanfaatan bagi masyarakat, terutama di lingkungan dekat sekitarnya.

1.2 TUJUAN DAN KEGUNAAN MAGANG

Tujuan kegiatan magang dengan membuat konten video edukasi pencegahan covid-19 di era new normal yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait upaya pencegahan covid-19 di era new normal. Dengan diadakannya kegiatan Magang ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan[2]

diantaranya adalah :

1. Bagi Mahasiswa untuk meningkatkan sense of crisis sebagai bagian dari label mahasiswa sebagai agent of change dalam berbagai kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah. Dalam kegiatan magang ini dilakukan agar dapat menambah kreativitas dan ketajaman berfikir mahasiswa dalam menyikapi situasi dan kondisi yang selalu berkembang
2. Bagi Dosen untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan isu-isu aktual dan faktual di lapangan
3. Bagi Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan di masa pandemi Covid-19 terkait upaya pencegahan covid-19 yang bisa dilakukan

1.3 Waktu dan Tempat Magang

1. Waktu Magang Pelaksanaan magang dilaksanakan dalam kurun waktu selama 1 bulan yang dimulai dari tanggal 16 September 2020.
2. Tempat Magang Tempat pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis adalah di tempat tinggal penulis yakni kp.Sambengan, kel. Gunung, kec. Simo, kab Boyolali

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat terintegrasi Magang ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan pencegahan masyarakat di Kab. Boyolali khususnya Kp. Sambengan agar masyarakat lebih waspada dan tetap menjaga kesehatannya selama masa pandemi ini. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan disuguhkan berbagai solusi bagi permasalahan –permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Langkah –langkah pendekatan yang digunakan yakni sebagai berikut: 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap Persiapan; 3) Tahap Pelaksanaan; 4) Tahap Evaluasi. Apabila kita menginginkan hasil yang bermakna maka pengabdian ini perlu adanya perencanaan dengan sebaik-baiknya. Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan yang dilakukan[3]:

Tahap Perencanaan

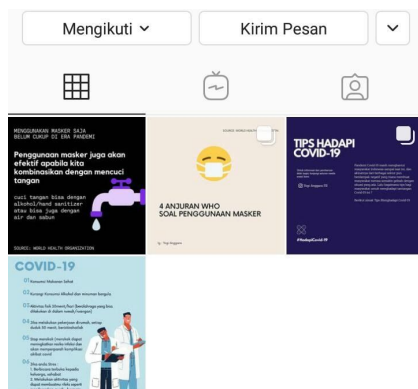
Tahapan awal ini merupakan penyusunan rencana yang dilakukan dan dihasilkan selama magang ini, dan juga mengatur rencana terkait *jobdesk*. selanjutnya untuk pembagian tugas tetap berjalan dengan baik.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penyiapan pelaksana. Pada tahap persiapan pelaksana, mempersiapkan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri.

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran karang taruna sebagai media penggerak diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Pada tahap ini disampaikan dalam bentuk pemanfaatan poster dan juga menyebarkannya lewat berbagai platform yang kita miliki seperti instagram.



Gambar 1. Poster yang diterbitkan di Instagram

Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi sebagai pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan dilakukan dengan melibatkan warga. Evaluasi dilaksanakan dengan melihat respon serta feedback yang diberikan oleh masyarakat terkait COVID-19. Semua metode merupakan satu kesatuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

2.1 Literatur Review

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sopiyan Dalis berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Web” Penelitian menjelaskan pengertian dari sistem informasi adalah sistem yang didalam organisasi melingkup kegiatan transaksi dan operasi, bersifat manajerial, dan rencana dari suatu organisasi dan menyediakan laporan yang dibutuhkan oleh pihak luar[4].
2. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Muhamad Iqbal yang berjudul “Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign” mengenai internet sebagai alat komunikasi yang modern dan ekonomis berfungsi memudahkan dalam hal ini mencari informasi, hal ini merupakan penggunaan smartphone sebagai media pencarian informasi[5].
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fachrizal Afandi berjudul “Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Access To Justice Pada Lembaga Bantuan Hukum Kampus Negeri Pasca Pemberlakuan Undang-Undang Bantuan Hukum” Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyampaikan amanat pada negara untuk memberikan bantuan kepada warga negaranya yang mengalami kesulitan mendapatkan akses hukum dan keadilan[6].
4. Penelitian yang dilakukan oleh Monica Mayeni Berjudul “Sosialisasi Teknologi Informasi: Pengabdian Masyarakat pada Siswa SMK Taruna Bhakti Depok” Pengelolaan internet dapat menambah wawasan serta pertemanan apabila diarahkan untuk hal-hal positif semisal mencari sumber-sumber belajar alternatif bagi kalangan remaja[7].

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmat Josi berjudul “Perancangan Dan Implementasi E-Jurnal Pada Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (Up2m) Stmik Prabumulih” UP2M adalah tempat penelitian pengabdian masyarakat yang dikelola oleh STMIK Prabumulih yang mempublikasi jurnal, namun belum dipublikasi secara online[8].

3. PEMBAHASAN

a. Deskripsi Lokasi

Simo merupakan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Simo terletak di sebelah timur laut ibu kota Kabupaten Boyolali[9].

Luas : 48,04 km²

Jumlah penduduk : 43.533 jiwa

Kepadatan : 906 jiwa/km²

Desa/kelurahan : 13

Batas wilayah :

Utara : Kec. Kranggede dan Kec, Klego

Selatan : Kec. Sambu

Barat : Kec. Susukan

Timur : Kec.Andong dan Kec.Nogosari



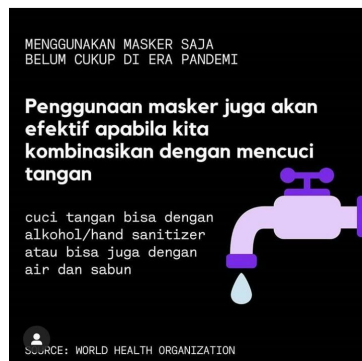
Gambar 2. Peta Lokasi Kecamatan Simo



Gambar 3. Peta Lokasi Kelurahan Simo

b. Produk/Karya

1. Membuat Poster Edukasi “Tips Hidup Sehat di Era Pandemi”



Gambar 4. Poster Instagram 1

Kategori Video : Poster Edukasi

Sasaran : Masyarakat umum

Media sosial : Instagram

Deskripsi video : Membuat Poster Edukasi “Tips Hidup Sehat di Era Pandemi” merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan Covid-19. Dalam poster ini dijelaskan mengenai beberapa Tips agar tetap sehat di Masa Pandemi

1. Konsumsi makanan sehat
2. Kurangi Konsumsi Alkohol dan minuman bergula
3. Aktivitas fisik 30 menit/hari (Olahraga dalam rumah)
4. Istirahat 30 menit/hari
5. Stop Merokok
6. Jika stress maka harus terbuka terhadap keluarga, saudara, teman dan melakukan

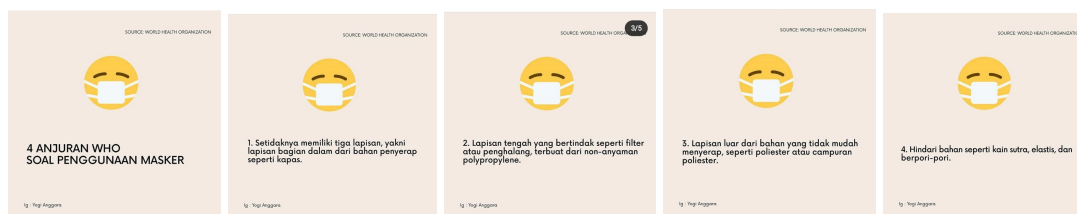
refreshing seperti main game, mendengarkan music dsb.

Pandemi covid-19 membawa berbagai perubahan dalam hidup manusia. Mulai dari aktivitas seperti bekerja dirumah maupun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah. Satu hal yang penting yang sering kita lupakan adalah semua aktivitas yang dilakukan di rumah hendaknya bisa membawa kondisi fisik dan mental kita tetap terjaga baik, tidak mengalami gangguan. Untuk itu, poster di atas memberikan informasi mengenai tips tetap sehat di era pandemi covid-19 yang dilansir dari world health organization. Setelah poster edukasi tips tetap sehat di era pandemi covid-19 dilihat oleh masyarakat, diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti tips agar tetap sehat di era pandemic[10].

Jumlah Like 48

Komentar 13

2. Membuat Poster Edukasi “Tips Hadapi Covid-19”



Gambar 5. Poster Instagram 2

Kategori Video : Poster Edukasi

Sasaran : Masyarakat umum

Media sosial : Instagram

Deskripsi video : Membuat Poster Edukasi “Tips Hadapi Covid-19” merupakan salah satu bentuk cara menghadapi Covid-19. Dalam poster ini dijelaskan mengenai beberapa Tips untuk tetap tenang menghadapi pasca Covid.

1. Menerima (Ikhlas)
2. Kreatif (Terobosan baru hadapi covid)
3. Optimis (Tidak Menyerah)

Pandemi covid-19 membawa berbagai perubahan dalam hidup manusia. Hingga beberapa diantaranya menyebabkan dampak negatif di berbagai sektor publik sehingga membuat masyarakat menjadi gelisah dengan situasi yang ada.

Sesulit apapun kondisi yang sedang kita hadapi saat ini, jangan pernah berhenti kemudian menyerah. Satu hal yang pasti kita harus tetap optimis berdoa dan berusaha.

Suatu hal yang bisa saya analogikan, sama seperti ulat yang berada dalam kepompong, mungkin ulat itu merasa terkurung, mungkin ulat itu merasa sakit seperti susah banget nih rasanya berproses dan kemudian ulat itu merasa hidupnya akan segera berakhir. Tapi disitulah dia berubah menjadi kupu kupu.

Dan dari situ, kita semua dapat mengambil kesimpulan bahwa saat ini kita sebagai masyarakat dari berbagai golongan apapun, dari beragam pekerjaan apapun, mungkin saat ini kita seperti keadaan ulat itu yang berada dalam kepompong, kita semua terasa gelap tertekan ga bisa kemana mana. Tapi kita harus bertahan dan optimis karena kita setelah melalui semua ini, ini bukan sebuah akhir bagi kita. Tapi ini awal yang besar untuk kita menuju lebih baik lagi.

Jadi setelah melewati ini semua, jangan kemudian berpikir "ah nanti setelah ini semua berakhir, kita kembali kepada kehidupanku seperti sedia kala" tidak demikian. Namun setelah ini selesai, kita menjadi sosok yang baru, yang mungkin punya pengalaman baru, yang punya bisnis baru, usaha baru, yang tentunya jauh lebih baik daripada sebelumnya.

Setelah poster edukasi tips hadapi covid19 dilihat oleh masyarakat, diharapkan bisa menumbuhkan rasa semangat untuk terus menjalani hidup di era pandemi ini[11].

Jumlah Like 43

Komentar 6

3. Membuat Poster Edukasi “4 Anjuran WHO Soal Penggunaan Masker”



Gambar 6. Poster Instagram 3

Kategori Video : Poster Edukasi

Sasaran : Masyarakat umum

Media sosial : Instagram

Deskripsi video : Membuat Poster Edukasi Membuat Poster Edukasi “4 Anjuran WHO Soal Penggunaan Masker” merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan Covid-19. Dalam poster ini dijelaskan mengenai beberapa informasi mengenai masker yang dianjurkan oleh WHO.

1. Memiliki 3 lapisan
2. Lapisan kedua berfungsi sebagai filter atau penghalang
3. Lapisan luar dari bahan yang tidak mudah menyerap
4. Berbahan kain

Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah mengeluarkan rekomendasi baru terkait penggunaan masker. Kali ini, WHO menganjurkan semua orang memakai masker, tak hanya masker medis, tapi juga berbahan kain. Rekomendasi ini resmi dikeluarkan di laman resmi WHO.

Menurut WHO, di tempat yang penularannya luas, kapasitas menampung pandemi ini juga terbatas. Menjaga jarak satu meter tidak dapat tercapai, maka WHO mendorong penggunaan masker kain.

"Apa yang coba kami dorong adalah bahwa dalam situasi di mana ada transmisi intens, tidak dapat dilakukan jaga jarak fisik, bahwa masker kain harus dipakai. Ini adalah sesuatu yang perlu dipertimbangkan secara serius," ujar Maria Van Kerkhove, pimpinan teknis WHO dan kepala unit penyakit dan zoonosis, dikutip dari CNN.

"Pedoman yang kami keluarkan untuk memberikan beberapa parameter jika Anda menggunakan masker kain. Itu adalah kain terbaik yang dapat digunakan berdasarkan bukti yang kami miliki," kata Van Kerkhove.

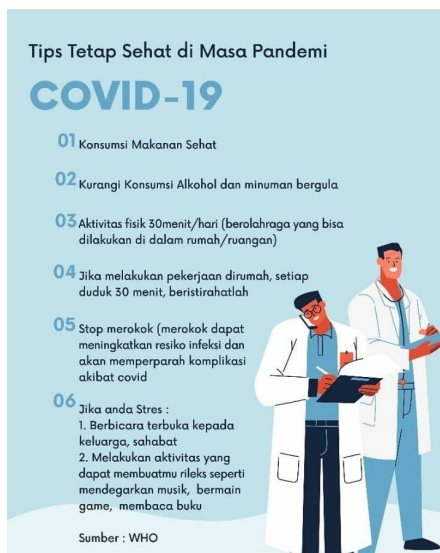
Menggunakan masker kain saja tidak cukup ya kawan kawan. Kita juga tetap harus mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, serta melakukan pencegahan lainnya.

Setelah poster edukasi ini dilihat oleh masyarakat, diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti tips agar tetap sehat di era pandemi[12].

Jumlah Like 41

Komentar 6

4. Membuat Poster Edukasi “Cuci Tangan dan Pakai Masker”



Gambar 7. Poster Instagram 4

Kategori Video : Poster Edukasi

Sasaran : Masyarakat umum

Media sosial : Instagram

Deskripsi video : Membuat Poster Edukasi “Cuci Tangan dan Pakai Masker” merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan Covid-19. Dalam poster ini dijelaskan mengenai peringatan untuk tidak lupa mencuci tangan serta menggunakan masker di era pandemi.

Selain menggunakan masker di era pandemi, jangan lupa untuk sering sering mencuci tangan. Keadaan saat ini memang sudah mulai membaik, akan tetapi perlu diingat lagi jangan sampai meremehkan hingga lupa akan protokol kesehatan. Cuci tanganmu, cek masker yang ingin digunakan apakah dalam keadaan bersih dan steril, lalu gunakan masker dan juga jangan lupa jaga jarak.

Setelah poster edukasi tips tetap sehat di era pandemi covid-19 dilihat oleh masyarakat, diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti tips agar tetap sehat di era pandemic[13]

Jumlah Like 22

Komentar 2

4. KESIMPULAN

Pandemic Covid 19 merupakan salah satu jenis penyakit yang bisa menular yang mana pertamanya penyakit ini berasal dari binatang akan tetapi dia menjangkit ada manusia bahkan bisa menyebar dari satu manusia ke manusia yang lain dan penyakit covid 19 ini menyerang pada sistem pernapasan. Virus corona sendiri memiliki diameter yaitu 125 nanometer atau 0,125 mikrometer[14] yang mana ukuran ini ditemukan oleh seorang yang bernama Anthony R. fehr dan Stanley Perlman Saran untuk covid 19 ini sendiri ialah agar menghindari bertemu dengan orang yang sudah menderita atau positif covid 19, memakai masker ketika ingin bepergian, dan sering mencuci tangan. Dan kegiatan magang menjadi sangat penting untuk dilakukan karena pembelajaran yang didapatkan ketika magang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta magang juga kualitas, kapabilitas mahasiswa lulusan Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

4.1 SARAN

Masyarakat perlu diberikan edukasi baik melalui sosialisasi agar menyadari pentingnya melakukan upaya pencegahan covid-19 ketika beraktivitas di luar rumah agar masyarakat bisa melindungi dirinya sendiri dari paparan covid-19[15]

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Anthonie, P. Studi, and S. Informasi, "Program Studi Sarjana Sosiologi Fisip," vol. 10, no. 2, pp. 501–512, 2019.
- [2] A. Mustanir, "Magang Mahasiswa," pp. 1–7, 2019, doi: 10.31219/osf.io/vm43j.
- [3] K. Baru and K. Solok, "Jurnal abdidias," vol. 1, no. 6, pp. 547–553, 2020.
- [4] G. B. Putra, "Rancang Bangun Sistem Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bangka Belitung Berbasis Web Server," *J. ECOTIPE*, vol. 4, no. 1, pp. 17–22, 2017, doi: 10.33019/ecotipe.v4i1.14.
- [5] S. Susanto and M. Iqbal, "Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign," *CARADDE J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 8–16, 2019, doi: 10.31960/caradde.v2i1.119.
- [6] F. Afandi, "Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Access To Justice Pada Lembaga Bantuan Hukum Kampus Negeri Pasca Pemberlakuan Undang-Undang Bantuan Hukum," *J. Rechts Vinding Media Pemb. Huk. Nas.*, vol. 2, no. 1, p. 31, 2013, doi: 10.33331/rechtsvinding.v2i1.80.
- [7] M. Mayeni, "Sosialisasi Teknologi Informasi: Pengabdian Masyarakat pada Siswa SMK Taruna Bhakti Depok," *JATI EMAS (Jurnal Apl. Tek. dan Pengabd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, p. 21, 2017, doi: 10.36339/je.v1i1.15.
- [8] A. Josi, "Desain dan Implementasi E-Jurnal pada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) STMIK Prabumulih," *J. Informatics Pelita Nusant.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–5, 2017.
- [9] "Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan cara," 2016.
- [10] "Aturan WHO Tentang Pakai Masker Kain di Masa 'New Normal' Pandemi Corona." <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5050612/aturan-who-tentang-pakai-masker-kain-di-masa-new-normal-pandemi-corona> (accessed Nov. 16, 2020).
- [11] "Anjuran Who Mengenai Penggunaan Masker Bagi Masyarakat Yang Akan Keluar Rumah Di Tengah Pandemi Virus Corona (Covid-19) | Puspensos." <https://puspensos.kemsos.go.id/anjuran-who-mengenai-penggunaan-masker-bagi-masyarakat-yang-akan-keluar-rumah-di-tengah-pandemik-virus-corona-covid-19> (accessed Nov. 16, 2020).
- [12] "(353) Lakukan Cara Kreatif Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 - YouTube." <https://www.youtube.com/watch?v=RUBfx5lzTG4&feature=youtu.be> (accessed Nov. 16, 2020).
- [13] "Simak! Ini 9 Tips Sehat WHO buat Lawan COVID-19." <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20200321224733-33-146695/simak-ini-9-tips-sehat-who-buat-lawan-covid-19> (accessed Nov. 16, 2020).

- [14] J. Pramono and F. S. Raharjo, "Kebijakan Taktis Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa Dalam Penanganan Corona Virus Desiase (Covid)-19," *J. Manaj. Publik Kebijak. Publik*, vol. 2, no. 2, pp. 57–69, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JMPKP/article/download/958/769>.
- [15] F. Rohayani, "Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa," *Qawwam J. Gend. Mainstreaming*, vol. 14, no. 1, pp. 29–50, 2020, doi: 10.20414/Qawwam.v14i1.2310.